

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI JANUR INDAH GILI TRAWANGAN

Ni Komang Anggreni

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
anggreninikomang070@gmail.com

Nengah Sukendri

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
sukendri1984@gmail.com

Armi Sulthon Fauzi

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
armitatonfauzi@gmail.com

Article History:

Received: July 04, 2025;

Accepted: September 25, 2026;

Published: June 30, 2025;

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of Koperasi Janur Indah Gili Trawangan for the 2021–2025 period. It employs a descriptive method with a quantitative approach, utilizing secondary data in the form of the cooperative's balance sheets and income statements. The results indicate that the liquidity and debt-to-equity ratios fall within the "healthy" category, whereas the debt-to-asset ratio ranges from "fairly healthy" to "less healthy." Additionally, ROA and ROE improved from the "poor" category to the "healthy" category in subsequent years. Overall, the financial performance of Koperasi Janur Indah Gili Trawangan is considered reasonably good; however, more optimal financial management is still required to enhance efficiency, maintain financial stability, and support the cooperative's business sustainability.*

Keywords:

Cooperative, Financial performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan periode 2021-2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder berupa laporan neraca serta laporan laba rugi koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan debt to equity ratio berada pada kategori sehat, sedangkan debt to asset berada pada kategori cukup sehat hingga kurang sehat. Selain itu, ROA dan ROE mengalami peningkatan dari kategori kurang baik menjadi sehat pada tahun-tahun berikutnya. Dengan demikian, kinerja keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan secara keseluruhan tergolong cukup baik, namun masih diperlukan pengelolaan keuangan yang lebih optimal untuk meningkatkan efisiensi, menjaga stabilitas keuangan, dan mendukung keberlanjutan usaha koperasi.

A. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu penopang pada sistem perekonomian Indonesia, khususnya untuk mendukung peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat di sekitarnya. Setiap anggota mempunyai kedudukan dan

kewenangan yang setara dalam menentukan serta menetapkan keputusan bersama melalui mekanisme musyawarah untuk mencapai mufakat (Litamahuputty, 2021). Meskipun menjadi salah satu penopang pada perekonomian di Indonesia, pada kenyataannya menurut Tolong *et al.*, (2020) kontribusi koperasi terhadap perekonomian nasional belum menunjukkan dominasi yang signifikan apabila dibandingkan dengan sektor swasta maupun BUMN.

Menurut Azizah *et al.*, (2024) koperasi harus mampu bekerja secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi aspek yang penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan koperasi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, memenuhi kewajiban, serta menghasilkan keuntungan yang mendukung keberlanjutan usaha. Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama dalam menilai kondisi keuangan suatu entitas dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Salah satu metode yang umum digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan (Tolong *et al.*, 2020). Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan serta efektivitas kinerja perusahaan. Penelitian analisis rasio ini akan memberikan gambaran jelas tentang kesehatan perusahaan tersebut (Atul *et al.*, 2022).

Penilaian kinerja keuangan koperasi mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pengawasan Koperasi yang menggunakan beberapa indikator rasio keuangan. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas (Passionista *et al.*, 2024). Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan koperasi memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki

(Kasmir, 2019). Ketiga rasio tersebut saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan koperasi. Analisis terhadap rasio-rasio tersebut sangat penting karena hasilnya dapat menjadi dasar bagi pengurus koperasi dalam merumuskan kebijakan pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga stabilitas usaha di masa mendatang.

Hal ini sangat relevan bagi Koperasi Janur Indah Gili Trawangan yang beroperasi di kawasan pariwisata dengan tingkat dinamika ekonomi yang tinggi. Koperasi Janur Indah Gili Trawangan merupakan koperasi serba usaha yang beroperasi di kawasan pariwisata Gili Trawangan dengan karakteristik usaha yang berbeda dibandingkan koperasi lainnya. Selain mengelola jasa transportasi darat berupa cidomo, koperasi ini juga memiliki beberapa unit usaha lain, seperti mart dan usaha pendukung lainnya. Keberagaman unit usaha tersebut memberikan peluang untuk memperoleh sumber pendapatan yang lebih beragam, tetapi pada saat yang sama menuntut sistem pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan terintegrasi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, laporan keuangan koperasi masih lebih difungsikan sebagai bentuk pertanggungjawaban administratif berupa penyusunan neraca dan laporan laba rugi, serta belum dimanfaatkan secara optimal sebagai alat evaluasi kinerja keuangan. Selain itu, pendapatan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Janur Indah selama periode 2021–2025 menunjukkan fluktuasi.

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan selama beberapa tahun terakhir, pendapatan koperasi menunjukkan adanya perubahan pendapatan dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut mengindikasikan bahwa kinerja operasional koperasi belum sepenuhnya stabil dan dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan karena terletak di kawasan pariwisata sehingga pendapatan koperasi mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut secara langsung berdampak pada besarnya sisa hasil usaha (SHU) yang didapatkan koperasi setiap tahunnya. Berikut merupakan data keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan dari tahun 2021-2025:

Tabel 1. Laporan Keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan tahun

2021-2025

TAHUN	PENDAPATAN USAHA	SHU	%
2021	932.904.811	-64.077.549	-6,87%
2022	4.401.970.865	223.737.339	5,8%
2023	8.524.489.339	685.573.357	8,4%
2024	2.091.442.041	508.178.025	24,30%
2025	1.941.601.022	534.778.867	27,54%

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Janur Indah tahun 2021-2025

Berdasarkan data tersebut pendapatan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, pada tahun 2021 koperasi mengalami defisit usaha akibat dampak pandemi Covid-19, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan 2023 seiring membaiknya sektor pariwisata. Namun, pendapatan kembali menurun pada tahun 2024 dan 2025 meskipun SHU tetap menunjukkan nilai positif. Fluktuasi tersebut mengindikasikan bahwa kondisi keuangan koperasi dipengaruhi oleh dinamika sektor pariwisata sehingga diperlukan analisis yang lebih komprehensif untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan koperasi berdasarkan indikator yang terukur.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil analisis kinerja keuangan koperasi masih beragam. Falah dan Dewi, (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan KUD Pesat Tani berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas masih berada di bawah standar kesehatan koperasi sehingga pengelolaan aset dan modal belum optimal dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sementara itu, Rosita *et al.*, (2024) menemukan bahwa kinerja keuangan Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur mengalami penurunan pada rasio likuiditas sehingga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek belum stabil. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan koperasi dipengaruhi oleh karakteristik usaha, skala operasional, serta lingkungan ekonomi tempat koperasi beroperasi. Hingga saat ini, penelitian mengenai analisis kinerja

keuangan koperasi serba usaha yang bergerak di bidang transportasi darat di kawasan pariwisata masih relatif terbatas. Padahal, koperasi dengan karakteristik tersebut memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap aktivitas wisata sehingga berpotensi mengalami dinamika keuangan yang berbeda dengan koperasi pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan berdasarkan ketiga rasio tersebut sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan keuangan koperasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai analisis kinerja keuangan koperasi, khususnya koperasi yang beroperasi di kawasan pariwisata, serta menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pengurus koperasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan berdasarkan laporan keuangan periode 2021–2025. Penilaian kinerja keuangan mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 15 Tahun 2021. Penelitian dilaksanakan di Koperasi Janur Indah Gili Trawangan, Dusun Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan yang terdiri atas laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2021–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (sensus), sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa dokumen laporan keuangan koperasi yang meliputi neraca dan laporan laba rugi selama periode penelitian. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menghitung rasio keuangan sesuai dengan standar penilaian yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 15 Tahun 2021. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif

melalui perhitungan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas diukur menggunakan current ratio, quick ratio, dan cash ratio; rasio solvabilitas diukur menggunakan debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER); sedangkan rasio rentabilitas diukur menggunakan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Hasil perhitungan setiap rasio selanjutnya dibandingkan dengan standar penilaian dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 15 Tahun 2021 untuk menentukan tingkat kinerja keuangan koperasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Janur Indah Gili Trawangan yang berlokasi di Dusun Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengumpulan data dilakukan pada September 2025 sampai Mei 2026 menggunakan data sekunder berupa laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha (PHU) koperasi periode 2021–2025. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 15 Tahun 2021. Berikut merupakan ringkasan tabel hasil penelitian analisis rasio keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan tahun 2021-2025:

Tabel 2. Ringkasan hasil perhitungan rasio keuangan koperasi janur indah gili trawangan tahun 2021-2025

Aspek	Indikator	2021	2022	2023	2024	2025	Kategori
Likuiditas	Current Ratio	156,22 %	362,54 %	524,57 %	717,31 %	644,35 %	Sehat
	Quick Ratio	93,20%	207,05 %	365,56 %	519,95 %	478,41 %	Sehat
	Cash Ratio	42,45%	143,75 %	309,24 %	495,05 %	460,62 %	Sehat

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Janur Indah tahun 2021-2025

Solvabilitas	Debt to Asset Ratio	26,21%	15,50%	12,11%	8,69%	10,43%	Cukup Sehat-Kurang Sehat
	Debt to Equity Ratio	35,53%	18,34%	13,77%	9,52%	11,65%	Sehat
Rentabilitas	Return on Assets	-4,45%	12,88%	27,43%	19,26%	17,39%	Tidak Sehat-Sehat
	Return on Equity	-6,03%	15,24%	31,21%	21,10%	19,42%	Tidak Sehat-Sehat

Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan mengalami perkembangan yang berfluktuasi selama periode penelitian. Secara umum, rasio likuiditas menunjukkan kondisi sangat baik, rasio solvabilitas memperlihatkan struktur permodalan yang relatif kuat meskipun terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi kategori sehat, sedangkan rasio rentabilitas mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah tahun 2021 meskipun mengalami penurunan pada akhir periode penelitian.

2. Rasio Likuiditas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas Koperasi Janur Indah Gili Trawangan selama periode 2021–2025 berada pada kategori sehat berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 15 Tahun 2021. Nilai *current ratio* selalu berada di atas standar ($\geq 125\%$), yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar. Peningkatan rasio pada periode 2021–2024 dipengaruhi oleh meningkatnya aktiva lancar, terutama kas, saldo bank, dan persediaan, sedangkan penurunan pada tahun 2025 disebabkan oleh kenaikan kewajiban lancar yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan aktiva lancar. Meskipun demikian, kondisi likuiditas koperasi tetap berada pada kategori sehat.

Nilai quick ratio juga menunjukkan kategori sehat karena selalu berada di atas standar ($\geq 90\%$). Hal ini mencerminkan bahwa koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang paling likuid tanpa bergantung pada persediaan. Peningkatan rasio ini dipengaruhi oleh bertambahnya kas, saldo bank, dan piutang, sehingga stabilitas keuangan jangka pendek tetap terjaga meskipun terjadi fluktuasi pendapatan dan SHU selama periode penelitian. Selain itu, cash ratio berada jauh di atas standar kesehatan ($\geq 20\%$), yang menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki koperasi mampu menjamin seluruh kewajiban lancarnya. Peningkatan cash ratio hingga tahun 2024 dipengaruhi oleh meningkatnya saldo kas dan bank, sedangkan pada tahun 2025 koperasi tetap mampu mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat. Kondisi ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga keamanan keuangan jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Passionista *et al.*, (2024) pada *current ratio* dan *quick ratio* serta Setiawan, (2020) pada *cash ratio* yang menunjukkan kondisi likuiditas koperasi berada pada kategori sehat. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Rifana dan Rijali, (2022), kemudian penelitian Salsabila *et al.*, (2025) serta Passionista *et al.*, (2024) pada *cash ratio* yang menemukan tingkat likuiditas koperasi kurang baik. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan aktiva lancar, aset likuid, dan kewajiban lancar pada setiap koperasi berbeda sesuai dengan kondisi operasional dan kebijakan keuangannya. Temuan penelitian ini mendukung teori kinerja keuangan menurut Hutabarat dalam Sarapi *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan. Selain itu, teori rasio keuangan menurut Rahayu, (2020) juga terbukti relevan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan koperasi. Meskipun seluruh rasio likuiditas berada pada kategori sehat, nilai yang terlalu tinggi mengindikasikan adanya aktiva lancar dan kas yang belum dimanfaatkan secara optimal

sehingga koperasi perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset agar dapat mendorong peningkatan pendapatan dan SHU.

3. Rasio Solvabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas Koperasi Janur Indah Gili Trawangan selama periode 2021–2025 menunjukkan hasil yang berbeda pada setiap indikator. Debt to Asset Ratio (DAR) berada pada kategori cukup sehat hingga tidak sehat berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 15 Tahun 2021. Rendahnya nilai DAR menunjukkan bahwa sebagian besar aset koperasi dibiayai oleh modal sendiri dibandingkan kewajiban, sehingga risiko keuangan relatif rendah. Namun, kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur pendanaan koperasi belum sepenuhnya memenuhi standar kesehatan koperasi. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) berada pada kategori sehat karena total ekuitas lebih besar dibandingkan total kewajiban. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan yang baik dalam menjamin dan melunasi kewajibannya serta memiliki tingkat ketergantungan terhadap utang yang relatif rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Passionista et al., (2024) pada DAR dan Setiawan, (2020) pada DER yang menunjukkan kondisi solvabilitas koperasi berada pada kategori sehat hingga cukup sehat. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Lafera dan Trivani, (2024) serta Rifana dan Rijali, (2022) yang menunjukkan kondisi solvabilitas koperasi masih memerlukan perhatian. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan kewajiban dan struktur permodalan setiap koperasi berbeda-beda sesuai dengan kondisi operasional dan kebijakan keuangannya.

Temuan ini mendukung teori kinerja keuangan Callahan dalam Rahayu, (2020) dan teori rasio keuangan Kasmir, (2019) yang menyatakan bahwa laporan keuangan dan analisis rasio dapat digunakan untuk menilai kondisi serta perkembangan kinerja keuangan koperasi. Meskipun nilai

DAR belum memenuhi standar kesehatan koperasi, nilai DER yang sehat menunjukkan bahwa koperasi memiliki struktur permodalan yang kuat sehingga mampu menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi kewajibannya dengan baik.

4. Rasio Rentabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio rentabilitas Koperasi Janur Indah Gili Trawangan selama periode 2021–2025 mengalami fluktuasi. Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) berada pada kategori tidak sehat pada tahun 2021 karena koperasi mengalami SHU negatif. Namun, pada tahun-tahun berikutnya kedua rasio berada pada kategori sehat berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 15 Tahun 2021, yang menunjukkan bahwa koperasi semakin mampu menghasilkan SHU melalui pengelolaan modal sendiri dan aset secara lebih efektif. Meskipun terjadi penurunan pada akhir periode penelitian, kondisi rentabilitas tetap tergolong sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitriyana *et al.*, (2023) pada ROE dan Setiawan, (2020) pada ROA, tetapi berbeda dengan Passionista *et al.*, (2024) serta Rifana dan Rijali, (2022). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan modal, aset, dan biaya operasional.

Temuan ini mendukung teori kinerja keuangan Callahan dalam Rahayu, (2020) dan teori rasio keuangan Kasmir, (2019) yang menyatakan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kondisi dan perkembangan kinerja keuangan koperasi. Secara keseluruhan, kinerja keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan selama periode 2021–2025 cenderung sehat, meskipun masih diperlukan peningkatan efisiensi pengelolaan modal, aset, dan biaya operasional agar kemampuan menghasilkan SHU tetap terjaga.

D. KESIMPULAN

Kinerja keuangan Koperasi Janur Indah Gili Trawangan selama periode 2021–2025 secara umum menunjukkan kondisi yang cenderung sehat berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 15 Tahun 2021. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan koperasi yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas menunjukkan struktur permodalan yang relatif kuat meskipun Debt to Asset Ratio belum memenuhi kategori sehat, sedangkan rasio rentabilitas menunjukkan peningkatan kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah mengalami penurunan pada awal periode penelitian. Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan periode 2021–2025 sehingga belum mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan koperasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan analisis rasio keuangan dengan faktor internal maupun eksternal, seperti kondisi sektor pariwisata dan efektivitas pengelolaan usaha, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan koperasi.

REFERENSI

1. Artikel Jurnal

- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. 2(3), 89–96.
- Azizah, S. N., Putri, A. H., Saputra, A., Oktaviani, A., & Amanda, G. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Xyz*. 2(2), 232–243.
- Falah, A. S., & Dewi, L. S. (2022). *Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada Kud Pesat Tani Desa Puteran Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Periode 2015-2019) Tasikmalaya Regency 2015-2019 Period*). 6(1), 47–61.
- Fitriyana, D., Mutia, A., & Rohana, R. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi*. 1(3).

- Lafera, D., & Trivani, N. (2024). *Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Unit Korpri Kantor Gubernur Sumatera Barat Tahun 2022-2023*. 4(1), 152–162.
- Listanti, R. M. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Pada Koperasi Fs Umkm Pasar Sumpiuh)*. 14, 261–272.
- Litamahuputty, J. V. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas*. 2(08), 66–73.
- Pancawati, N. L. P. A. (2021). *Kinerja Keuangan dan Covid-19: Analisis Uji Beda pada Perusahaan Sektor Keuangan*. 19(1), 61–71.
- Passionista, M. A., Nona, D. M., & Jaeng, W. M. Y. (2024). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat Ksp Kopdit Pintu Air Rotat*. 1(3).
- Preselia, A., & Yunita, A. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Garuda Daya Pratama Sejahtera (Gdps)*. 7(3), 665–675.
- Rifana, W., & Rijali, N. F. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018-2022*. 6, 1246–1259.
- Rosita, S., Setianegara, R. O., & Rachman, F. R. (2024). *Analisis Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Empiris Pada Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur)*. 1(2), 458–466.
- Salsabila, L. A., Zahra, S. L., & Sonatha, A. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas: Studi Pada Koperasi Pegawai Negeri Politeknik Negeri Bali Tahun 2023 – 2024*. 21(9), 1–16.
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020 Financial Performance Measurement Analysis Using Economic Value Added (*. 5(2), 399–406.
- Septiani, H. (2025). *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Kartika Berdasarkan Rasio*. 4(2), 1122–1135.
- Setiawan, D. (2020). *Analisis Kinerja Laporan Keuangan Koperasi X Kota Cirebon*. 2(2), 77–85.

Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33.
<https://doi.org/10.37479/Jeej.V2i1.4455>

2. Buku Teks

Hutabarat, D. F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
https://books.google.co.id/books?id=Vz0feaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.

Rahayu, D. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*.

3. Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/2021 tentang pedoman kertas kerja pemeriksaan kesehatan koperasi. Jakarta: Departemen Republik Indonesia.